

MATRIKS PERBANDINGAN
Peraturan Bupati Lamandau Nomor 70 Tahun 2021 Tentang
Pemberian Pengurangan atau Keringanan Retribusi Daerah Bagi Pedagang Pasar Induk Nanga Bulik dan Pasar Rakyat Nanga Bulik 1 (Satu)
Dengan
Peraturan Bupati Lamandau Nomor 3 Tahun 2022 Tentang
Perubahan Atas Peraturan Bupati Lamandau Nomor 70 Tahun 2021 Tentang
Pemberian Pengurangan atau Keringanan Retribusi Daerah Bagi Pedagang Pasar Induk Nanga Bulik dan Pasar Rakyat Nanga Bulik 1 (Satu)

Peraturan Bupati Lamandau Nomor 70 Tahun 2021 Tentang Pemberian Pengurangan atau Keringanan Retribusi Daerah Bagi Pedagang Pasar Induk Nanga Bulik dan Pasar Rakyat Nanga Bulik 1 (Satu)	Peraturan Bupati Lamandau Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Lamandau Nomor 70 Tahun 2021 Tentang Pemberian Pengurangan atau Keringanan Retribusi Daerah Bagi Pedagang Pasar Induk Nanga Bulik dan Pasar Rakyat Nanga Bulik 1 (Satu)
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA BUPATI LAMANDAU	DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA BUPATI LAMANDAU
Menimbang:	Menimbang :
<p>a. bahwa dalam upaya pemulihan ekonomi masyarakat dan perbaikan iklim dunia usaha akibat pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), Pemerintah Daerah Kabupaten Lamandau memberikan pengurangan atau keringanan terhadap nilai Surat Ketetapan Retribusi Daerah (SKRD) bagi pedagang Pasar Induk Nanga Bulik dan Pasar Rakyat Nanga Bulik 1;</p> <p>b. bahwa kebijakan pengurangan atau keringanan nilai surat ketetapan retribusi daerah (SKRD) sebagaimana dimaksud dalam huruf a, diberikan selama 6 (enam) bulan terhitung mulai bulan juni sampai dengan bulan november tahun 2021 untuk membantu pedagang dalam memenuhi kewajiban pembayaran retribusi daerah;</p> <p>c. bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 18 Peraturan Daerah Kabupaten Lamandau Nomor 19 Tahun 2012 tentang Retribusi Pelayan Dasar, Bupati dapat memberikan pengurangan, keringanan dan pembebasan retribusi;</p> <p>d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Pemberian Pengurangan atau Keringanan Retribusi Daerah Bagi Pedagang Pasar Induk Nanga Bulik dan Pasar Rakyat Nanga Bulik 1 (Satu);</p>	<p>a. bahwa pandemi Corona Virns Disease 2019 (COVID-19) secara faktual masih terjadi dan belum berakhir di Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virns Disease 2019 (COVID-19), Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virns Disease 2019 (COVID-19) sebagai Bencana Nasional, dan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penetapan Status Faktual Pandemi Corona Virns Disease 2019 (COVID-19), yang masih berlaku;</p> <p>b. bahwa diperlukan langkah-langkah kebijakan khususnya di bidang perekonomian dan sektor perdagangan dalam rangka menghadapi pemulihan perekonomian dan/ atau stabilitas sebagai kesinambungan dari kebijakan daerah sebelumnya dengan melakukan perpanjangan pengurangan atau keringanan terhadap nilai Surat Ketetapan Retribusi Daerah (SKRD) bagi pedagang Pasar Induk Nanga Bulik dan Pasar Rakyat Nanga Bulik 1 sehingga pedagang dapat memenuhi kewajiban dalam pembayaran retribusi daerah;</p>

<p align="center">Peraturan Bupati Lamandau Nomor 70 Tahun 2021 Tentang Pemberian Pengurangan atau Keringanan Retribusi Daerah Bagi Pedagang Pasar Induk Nanga Bulik dan Pasar Rakyat Nanga Bulik 1 (Satu)</p>	<p align="center">Peraturan Bupati Lamandau Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Lamandau Nomor 70 Tahun 2021 Tentang Pemberian Pengurangan atau Keringanan Retribusi Daerah Bagi Pedagang Pasar Induk Nanga Bulik dan Pasar Rakyat Nanga Bulik 1 (Satu)</p>
	<p>c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Lamandau Nomor 70 Tahun 2021 tentang Pemberian Pengurangan Atau Keringanan Retribusi Daerah bagi Pedagang Pasar Induk Nanga Bulik dan Pasar Rakyat Nanga Bulik 1 (SATU);</p>
<p>Mengingat:</p>	<p>Mengingat:</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasal 18 Ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; 2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Raya, dan Kabupaten Barito Timur di Provinsi Kalimantan Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 18, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4180); 3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049); 4. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322); 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781); 6. Peraturan Daerah Kabupaten Lamandau Nomor 19 Tahun 2012 tentang Retribusi Pelayanan Pasar (Lembaran Daerah Kabupaten Lamandau Tahun 2012 Nomor 94, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Lamandau Nomor 82); 7. Peraturan Daerah Kabupaten Lamandau Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lamandau (Lembaran Daerah Kabupaten Lamandau Tahun 2016 Nomor 145, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Lamandau Nomor 192); 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasal 18 Ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; 2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Raya, Kabupaten Barito Timur di Provinsi Kalimantan Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 18, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4180); 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679); 4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);

<p align="center">Peraturan Bupati Lamandau Nomor 70 Tahun 2021 Tentang Pemberian Pengurangan atau Keringanan Retribusi Daerah Bagi Pedagang Pasar Induk Nanga Bulik dan Pasar Rakyat Nanga Bulik 1 (Satu)</p>	<p align="center">Peraturan Bupati Lamandau Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Lamandau Nomor 70 Tahun 2021 Tentang Pemberian Pengurangan atau Keringanan Retribusi Daerah Bagi Pedagang Pasar Induk Nanga Bulik dan Pasar Rakyat Nanga Bulik 1 (Satu)</p>
<p>8. Peraturan Bupati Lamandau Nomor 15 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Lamandau Nomor 19 Tahun 2012 tentang Retribusi Pelayanan Pasar (Berita Daerah Kabupaten Lamandau Tahun 2021 Nomor 728);</p>	<p>5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);</p> <p>6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);</p> <p>7. Peraturan Daerah Kabupaten Lamandau Nomor 19 Tahun 2012 tentang Retribusi Pelayanan Pasar (Lembaran Daerah Kabupaten Lamandau Tahun 2012 Nomor 94, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Lamandau Nomor 82);</p> <p>8. Peraturan Bupati Lamandau Nomor 15 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Lamandau Nomor 19 Tahun 2012 tentang Retribusi Pelayanan Pasar (Berita Daerah Kabupaten Lamandau Tahun 2021 Nomor 728);</p> <p>9. Peraturan Bupati Lamandau Nomor 70 Tahun 2021 tentang Pemberian Pengurangan Atau Keringanan Retribusi Daerah Bagi Pedagang Pasar Induk Nanga Bulik dan Pasar Rakyat Nanga Bulik 1 (Berita Daerah Kabupaten Lamandau Tahun 2021 Nomor 783);</p>
<p align="center">MEMUTUSKAN:</p>	<p align="center">MEMUTUSKAN:</p>
<p>Menetapkan: PERATURAN BUPATI TENTANG PEMBERIAN PENGURANGAN ATAU KERINGANAN RETRIBUSI DAERAH BAGI PEDAGANG PASAR INDUK NANGA BULIK DAN PASAR RAKYAT NANGA BULIK 1 (SATU).</p>	<p>Menetapkan: PERATURAN BUPATI LAMANDAU TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI LAMANDAU NOMOR 70 TAHUN 2021 TENTANG PEMBERIAN PENGURANGAN ATAU KERINGANAN RETRIBUSI DAERAH BAGI PEDAGANG PASAR INDUK NANGA BULIK DAN PASAR RAKYAT NANGA BULIK 1 (SATU).</p>

<p align="center">Peraturan Bupati Lamandau Nomor 70 Tahun 2021 Tentang Pemberian Pengurangan atau Keringanan Retribusi Daerah Bagi Pedagang Pasar Induk Nanga Bulik dan Pasar Rakyat Nanga Bulik 1 (Satu)</p>	<p align="center">Peraturan Bupati Lamandau Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Lamandau Nomor 70 Tahun 2021 Tentang Pemberian Pengurangan atau Keringanan Retribusi Daerah Bagi Pedagang Pasar Induk Nanga Bulik dan Pasar Rakyat Nanga Bulik 1 (Satu)</p>
	<p align="center">Pasal I</p>
	<p>Beberapa ketentuan dalam Peraturan Bupati Lamandau Nomor 70 Tahun 2021 tentang Pemberian Pengurangan atas Keringanan Retribusi Daerah bagi Pedagang Pasar Induk Nanga Bulik dan Pasar Rakyat Nanga Bulik 1 (Satu) (Berita Daerah Kabupaten Lamandau Tahun 2021 Nomor 783), diubah sebagai berikut:</p>
<p align="center">BAB I KETENTUAN UMUM</p>	<p align="center">BAB I KETENTUAN UMUM</p>
<p align="center">Pasal 1</p>	<p align="center">Pasal 1</p>
<p>Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Daerah adalah Kabupaten Lamandau. 2. Bupati adalah Bupati Lamandau. 3. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom. 4. Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Perindustrian yang selanjutnya disebut Dinas adalah Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Daerah. 5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Daerah. 6. Pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plasa, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya. 7. Retribusi Pelayanan Pasar yang selanjutnya disebut Retribusi adalah pembayaran atas penyediaan fasilitas Pasar dan lingkungannya. 8. Pengurangan Retribusi Daerah yang selanjutnya disebut Pengurangan adalah pengurangan retribusi Daerah yang terutang. 	<p align="center">Tetap</p>

<p align="center">Peraturan Bupati Lamandau Nomor 70 Tahun 2021 Tentang Pemberian Pengurangan atau Keringanan Retribusi Daerah Bagi Pedagang Pasar Induk Nanga Bulik dan Pasar Rakyat Nanga Bulik 1 (Satu)</p>	<p align="center">Peraturan Bupati Lamandau Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Lamandau Nomor 70 Tahun 2021 Tentang Pemberian Pengurangan atau Keringanan Retribusi Daerah Bagi Pedagang Pasar Induk Nanga Bulik dan Pasar Rakyat Nanga Bulik 1 (Satu)</p>
<p>9. Keringanan Retribusi yang selanjutnya disebut Keringanan adalah keringanan retribusi Daerah yang terutang.</p> <p>10. Pembebasan Retribusi Daerah yang selanjutnya disebut Pembebasan adalah pembebasan retribusi Daerah yang terutang.</p> <p>11. Los adalah bangunan tetap di dalam lingkungan Pasar atau tempat-tempat lain yang diizinkan berbentuk bangunan memanjang tanpa dilengkapi dinding dan terdiri dari beberapa petak, dijadikan sebagai tempat berjualan barang dan jasa.</p> <p>12. Kios adalah bangunan di Pasar yang beratap dan dipisahkan satu dengan lainnya, dengan dinding pemisah mulai dari lantai sampai dengan langit-langit yang dipergunakan untuk usaha berjualan dengan ukuran minimal 4,25 M2 (empat koma dua puluh lima meter persegi).</p> <p>13. Surat Ketetapan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SKRD adalah surat ketetapan retribusi yang menentukan besarnya jumlah pokok retribusi yang terutang.</p> <p>14. Surat Setoran Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SSRD adalah bukti pembayaran atau penyetoran retribusi yang telah dilakukan dengan menggunakan formulir atau telah dilakukan dengan cara lain ke kas Daerah melalui tempat pembayaran yang ditunjuk oleh Bupati.</p> <p>15. Surat Tagihan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat STRD adalah surat untuk melakukan tagihan retribusi dan/atau sanksi administrasi berupa bunga dan/atau denda.</p>	

<p align="center">Peraturan Bupati Lamandau Nomor 70 Tahun 2021 Tentang Pemberian Pengurangan atau Keringanan Retribusi Daerah Bagi Pedagang Pasar Induk Nanga Bulik dan Pasar Rakyat Nanga Bulik 1 (Satu)</p>	<p align="center">Peraturan Bupati Lamandau Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Lamandau Nomor 70 Tahun 2021 Tentang Pemberian Pengurangan atau Keringanan Retribusi Daerah Bagi Pedagang Pasar Induk Nanga Bulik dan Pasar Rakyat Nanga Bulik 1 (Satu)</p>
<p align="center">BAB II PENGURANGAN ATAU KERINGANAN NILAI SKRD</p>	<p align="center">BAB II PENGURANGAN ATAU KERINGANAN NILAI SKRD</p>
<p align="center">Pasal 2</p>	<p align="center">Pasal 2</p>
<p>(1) Pengurangan atau Keringanan diberikan kepada pedagang yang menempati Kios Pasar Induk Nanga Bulik dan Pedagang yang menempati Kios dan Los pada Pasar Rakyat Nanga Bulik 1 (satu).</p> <p>(2) Pengurangan atau Keringanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan sebesar 50% (lima puluh persen) dari total nilai SKRD per bulan.</p> <p>(3) Pengurangan atau Keringanan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diberikan kepada pedagang untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. meringankan biaya retribusi pelayanan pasar pada masa pandemi Covid-19; dan b. membantu pemulihan perekonomian pada masa pandemi Covid-19. 	<p align="center">Tetap</p>
	<p>1. Diantara Pasal 2 dan Pasal 3 disisipkan 1 (satu) Pasal yakni Pasal 2A sehingga berbunyi sebagai berikut:</p>
	<p align="center">Pasal 2A</p>
	<p>Pengurangan atau keringanan yang diberikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dikecualikan kepada sektor perbankan yang menempati kios Pasar Induk Nanga Bulik.</p>
<p align="center">BAB III PELAKSANAAN</p>	<p align="center">BAB III PELAKSANAAN</p>
<p align="center">Pasal 3</p>	<p align="center">Pasal 3</p>
<p>(1) Dinas bertanggungjawab terhadap pelaksanaan program pengurangan dan keringanan retribusi daerah bagi pedagang Pasar Induk Nanga Bulik dan Pasar Rakyat Nanga Bulik 1.</p> <p>(2) Dinas melakukan inventarisasi Pedagang yang akan diberikan pengurangan atau keringanan retribusi daerah.</p>	<p align="center">Tetap</p>

<p align="center">Peraturan Bupati Lamandau Nomor 70 Tahun 2021 Tentang Pemberian Pengurangan atau Keringanan Retribusi Daerah Bagi Pedagang Pasar Induk Nanga Bulik dan Pasar Rakyat Nanga Bulik 1 (Satu)</p>	<p align="center">Peraturan Bupati Lamandau Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Lamandau Nomor 70 Tahun 2021 Tentang Pemberian Pengurangan atau Keringanan Retribusi Daerah Bagi Pedagang Pasar Induk Nanga Bulik dan Pasar Rakyat Nanga Bulik 1 (Satu)</p>
<p>(3) Kepala dinas melakukan penetapan terhadap nama pedagang yang diberikan pengurangan atau keringanan retribusi daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2).</p>	
<p align="center">BAB IV WAKTU PELAKSANAAN</p>	<p align="center">2. Ketentuan Pasal 4 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:</p>
<p align="center">Pasal 4</p>	<p align="center">BAB IV WAKTU PELAKSANAAN</p>
<p align="center">Pasal 4</p>	<p align="center">Pasal 4</p>
<p>Pemberian Pengurangan atau Keringanan terhadap nilai SKRD bagi pedagang Pasar Induk Nanga Bulik dan Pasar Rakyat Nanga Bulik 1, terhitung mulai Bulan Juni sampai dengan Bulan Nopember Tahun 2021.</p>	<p>Pemberian pengurangan atau keringanan terhadap nilai SKRD bagi pedagang Pasar Induk Nanga Bulik dan Pasar Rakyat Nanga Bulik 1, terhitung mulai bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Desember 2022.</p>
<p align="center">BAB V TATA CARA PEMBERIAN PENGURANGAN ATAU KERINGINAN</p>	<p align="center">BAB V TATA CARA PEMBERIAN PENGURANGAN ATAU KERINGINAN</p>
<p align="center">Pasal 5</p>	<p align="center">Pasal 5</p>
<p>(1) Pemberian Pengurangan atau Keringanan dituangkan dalam SKRD berdasarkan nilai kontrak/sewa Kios dan Los yang sudah ditandatangani pedagang.</p> <p>(2) Berdasarkan total nilai kontrak/sewa Kios dan Los yang tertuang dalam SKRD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan pengurangan atau keringanan sebesar 50% (lima puluh persen).</p> <p>(3) SKRD yang diterbitkan dan yang dipungut adalah setelah dilakukan penghitungan pengurangan atau keringanan sebagaimana dimaksud pada ayat (2).</p>	<p align="center">Tetap</p>
<p align="center">BAB VI MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN</p>	<p align="center">BAB VI MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN</p>
<p align="center">Pasal 6</p>	<p align="center">Pasal 6</p>
<p>(1) Dinas melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pemberian pengurangan dan keringanan terhadap nilai SKRD.</p>	<p align="center">Tetap</p>

<p align="center">Peraturan Bupati Lamandau Nomor 70 Tahun 2021 Tentang Pemberian Pengurangan atau Keringanan Retribusi Daerah Bagi Pedagang Pasar Induk Nanga Bulik dan Pasar Rakyat Nanga Bulik 1 (Satu)</p>	<p align="center">Peraturan Bupati Lamandau Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Lamandau Nomor 70 Tahun 2021 Tentang Pemberian Pengurangan atau Keringanan Retribusi Daerah Bagi Pedagang Pasar Induk Nanga Bulik dan Pasar Rakyat Nanga Bulik 1 (Satu)</p>
<p>(2) Monitoring dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilakukan untuk mengamati, mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan pelaksanaan pemberian Pengurangan dan Keringanan nilai KRd.</p> <p>(3) Dinas menyampaikan laporan hasil monitoring dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) kepada Bupati setiap 1 (satu) bulan sekali</p>	
	<p>3. Diantara Bab VI dan Bab VII disisipkan 1 (satu) BAB, yakni BAB VIA, dan diantara Pasal 6 dan Pasal 7 disisipkan 1 (satu) Pasal, yakni Pasal 6A sehingga berbunyi sebagai berikut:</p>
	<p align="center">BAB VIA KETENTUAN LAIN-LAIN</p>
	<p align="center">Pasal 6A</p>
	<p>Perpanjangan pemberian pengurangan atau keringanan terhadap nilai SKRD bagi pedagang Pasar Induk Nanga Bulik dan Pasar Rakyat Nanga Bulik 1 selanjutnya, akan dievaluasi kembali dengan mempertimbangkan masa status keadaan darurat bencana nonalam Corona Virns Disease 2019 (COVID-19) yang ditetapkan secara resmi oleh pemerintah pusat.</p>
<p align="center">BAB VII KETENTUAN PENUTUP</p>	<p align="center">BAB VII KETENTUAN PENUTUP</p>
<p align="center">Pasal 7</p>	<p align="center">Pasal 7</p>
<p>Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.</p>	<p align="center">Tetap</p>
<p>Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Lamandau.</p>	
	<p align="center">Pasal II</p>
	<p>Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.</p>

<p align="center">Peraturan Bupati Lamandau Nomor 70 Tahun 2021 Tentang Pemberian Pengurangan atau Keringanan Retribusi Daerah Bagi Pedagang Pasar Induk Nanga Bulik dan Pasar Rakyat Nanga Bulik 1 (Satu)</p>	<p align="center">Peraturan Bupati Lamandau Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Lamandau Nomor 70 Tahun 2021 Tentang Pemberian Pengurangan atau Keringanan Retribusi Daerah Bagi Pedagang Pasar Induk Nanga Bulik dan Pasar Rakyat Nanga Bulik 1 (Satu)</p>
	<p>Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Lamandau.</p>
<p align="center">Ditetapkan di Nanga Bulik pada tanggal 15 September 2021 BUPATI LAMANDAU</p> <p align="center">TTD</p> <p align="center">HENDRA LESMANA</p>	<p align="center">Ditetapkan di Nanga Bulik pada tanggal 16 Februari 2022 BUPATI LAMANDAU</p> <p align="center">TTD</p> <p align="center">HENDRA LESMANA</p>
<p>Diundangkan di Nanga Bulik Pada tanggal 15 September 2021 SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN LAMANDAU,</p> <p>TTD</p> <p>MUHAMAD IRWANSYAH</p>	<p>Diundangkan di Nanga Bulik Pada tanggal 16 Februari 2022 SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN LAMANDAU,</p> <p>TTD</p> <p>MUHAMAD IRWANSYAH</p>
<p>BERITA DAERAH KABUPATEN LAMANDAU TAHUN 2021 NOMOR 783</p>	<p>BERITA DAERAH KABUPATEN LAMANDAU TAHUN 2022 NOMOR 807</p>